

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu kesatuan sistem dalam penelitian yang terdiri dari prosedur dan teknik yang perlu dilakukan dalam sebuah penelitian. Sugiyono mengartikan metode penelitian sebagai langkah-langkah atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Berikut ini diuraikan beberapa aspek terkait dengan metode penelitian:

3.1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari permasalahan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang (Arikunto, 2006). Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Tujuan dari penggunaan metode deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran yang tepat mengenai kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan TKI di Lombok Timur, serta bagaimana dampak kebijakan tersebut terhadap masyarakat.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Kabupaten Lombok Timur. Penentuan lokasi ini didasarkan pada kenyataan bahwa Kabupaten Lombok Timur merupakan kabupaten dengan jumlah pengiriman TKI terbesar. Selain itu, dilihat dari sisi permasalahan TKI, Kabupaten Lombok Timur juga menempati posisi ke-8 (delapan) berdasarkan jumlah pengaduan TKI di 25 kabupaten/kota pada tahun 2011-2016.

3.3. Unit Analisis Data

1) Unit Analisis Organisasi

Unit analisis organisasi dalam penelitian ini terdiri dari: 1) BP3TKI Mataram, 2) Kantor Imigrasi Kelas I Mataram, 3) Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Timur, 4) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Lombok Timur, 5) Pemerintah Desa Suradadi, 6) Lembaga Resmi PPTKIS, 7) Advokasi Buruh Migran Indonesia (ADBMI) Lombok Timur. Dengan demikian, total unit analisis organisasi sebanyak 7 organisasi.

2) Unit Analisis Individu

Unit analisis individu dalam penelitian ini terdiri dari: 1 orang calo/tekong (PPTKIS), individu TKI (10 orang), keluarga TKI (10 orang). Dengan demikian, maka jumlah unit analisis individu dalam penelitian ini adalah 11 orang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diberikan oleh informan mengenai fokus penelitian selama berada di lokasi penelitian. Sumber data primer ini merupakan unit analisis utama yang digunakan dalam kegiatan analisis data. Dalam hal ini, data primer diperoleh selama proses pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap masalah-masalah yang diteliti.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tertulis yang digunakan sebagai informasi pendukung, yaitu penunjang data primer. Dalam hal ini, misalnya peneliti memperoleh data berupa dokumen-dokumen tertulis terkait perlindungan TKI dan keluarganya, buku-buku, internet, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Tabel 3.1
Jenis dan Sumber Data

No.	Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Jenis data
1.	Kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan TKI di Lombok Timur tahun 2015-2017	1) BP3TKI Mataram 2) Kantor Imigrasi Mataram 3) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Timur 4) Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Lombok Timur 5) Pemerintah Desa 6) PPTKIS 7) LSM yang fokus pada perlindungan TKI	Primer
2.	Dampak kebijakan	1. Individu TKI 2. Keluarga TKI	Primer

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1) Wawancara

Untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian, maka dilakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) terhadap pihak-pihak yang memiliki pengetahuan yang memadai terhadap masalah-masalah yang diteliti. Adapun pihak-pihak yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Narasumber

No.	Instansi/Organisasi	Narasumber
1.	BP3TKI Mataram	Seksi Penyiapan Penempatan
		Seksi Perlindungan dan Pemberdayaan
2.	Kantor Imigrasi Mataram	Seksi Lalu Lintas dan Status Keimigrasian
3.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Lombok Timur	Bidang Bina Perlindungan Tenaga Kerja
		Seksi Pendaftaran dan Seleksi
		Seksi Pengawasan dan Perlindungan Tenaga Kerja
4	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Lombok Timur	Sub Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak
5.	Pemerintah Desa	Kepala Desa Suralaga, Lombok Timur
6.	PPTKIS	1. Lembaga Resmi 2. Calo/Tekong
7.	LSM yang fokus pada perlindungan TKI	Advokasi Buruh Migran Indonesia (ADBMI) di Lombok Timur

2) *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang didesain untuk memperoleh informasi keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman peserta tentang suatu topik. Dalam penelitian ini, FGD digunakan untuk memperoleh pandangan dari individu TKI beserta keluarganya tentang masalah-masalah yang dihadapi, tanggapan mereka terkait program kebijakan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah, serta bagaimana dampak dari kebijakan tersebut terhadap permasalahan mereka.

FGD ini dilaksanakan di Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur dengan asumsi bahwa kecamatan tersebut merupakan salah satu kecamatan dengan jumlah TKI terbesar, yaitu mencapai 4.930 orang pada tahun 2013-2017 atau sebesar 7,19 persen dari jumlah penduduk (Disnaker Lombok Timur, 2017). Peserta FGD dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kelompok dengan jumlah peserta dari masing-masing kelompok adalah 10 orang, sehingga total peserta FGD dalam penelitian ini adalah 20 orang dengan pembagian kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok I: TKI ataupun eks-TKI yang telah berangkat dari tahun 2015 dan mengalami masalah selama proses penempatan (termasuk sebelum, selama, ataupun setelah penempatan).
- b. Kelompok II: Anggota keluarga TKI yang memenuhi kriteria diatas atau masih diluar negeri pada saat dilaksanakan FGD ini.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *snowball sampling*, dimana untuk mengidentifikasi peserta yang sesuai dan mengundang mereka untuk terlibat dalam FGD, maka peneliti terlebih dahulu meminta rekomendasi dari beberapa pihak, diantaranya pemerintah desa dan LSM yang bergerak dibidang perlindungan TKI yang ada di Lombok Timur. Kedua pihak tersebut membantu peneliti untuk menemukan TKI yang sesuai dengan kriteria di atas, kemudian TKI tersebut merekomendasikan warga lain untuk dapat bergabung dalam FGD, sehingga diperoleh peserta yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

3) Studi Literatur

Pengumpulan data melalui studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data-data tentang kegiatan maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam hal memberikan perlindungan kepada TKI, serta permasalahan yang dihadapi oleh TKI maupun anggota keluarganya.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, maka teknik analisis data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Pada penelitian kualitatif, analisis data telah dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil studi terdahulu, dan data sekunder yang kemudian digunakan untuk menentukan fokus penelitian, meskipun fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, sampai pada saat selesai pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis kebijakan pemerintah daerah dalam mengatasi permasalahan TKI di Lombok Timur tahun 2015-2017 dilakukan melalui evaluasi dengan metode *actual versus planned performance comparisons*, yaitu perbandingan antara rencana dan kenyataan, dimana proses evaluasinya dilakukan pada tahap pasca-pelaksanaan (*ex-post*).

Sementara itu, tahapan analisis data dilapangan dalam penelitian ini menggunakan tahapan analisis menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014), yaitu:

- a) *Data collection*, yaitu tahap pengumpulan data yang dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data yang sudah ditetapkan, yaitu wawancara mendalam terhadap narasumber-narasumber yang sudah ditentukan, FGD terhadap individu TKI dan keluarga TKI yang berangkat dari tahun 2015 dan pernah mengalami masalah selama proses migrasi. Selain itu, koleksi data juga dilakukan melalui pengumpulan terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.
- b) *Data reduction*, yaitu mencatat secara rinci dan teliti data yang diperoleh dari lapangan. Dalam hal ini, dilakukan dengan merekam dan mencatat setiap hasil wawancara maupun hasil FGD yang dilakukan.
- c) *Data display*, untuk memudahkan pembaca, maka dsplay data dilakukan dengan memnyajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan, diagram dan narasi.
- d) *Conclusions Darwing/verification*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifkasi didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.